

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi secara global sedang menghadapi perlambatan, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap tinggi. Data tersebut bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS), perkembangan pertumbuhan ekonomi di negara Indonesia diperkirakan meningkat sebesar 5,05% pada tahun 2023, menurun dibandingkan tahun 2022 yang mencatat pertumbuhan sebesar 5,31%. tetapi, ditengah gelombang perekonomian global dan besarnya inflasi, Indonesia tetap memperlihatkan ketahanannya terhadap inflasi. Laju pertumbuhan perekonomian ekonomi di Indonesia pada triwulan IV tahun 2023 mencapai 5,04% (dari tahun sebelumnya), sedikit lebih tinggi dibandingkan perkiraan pemerintah mencapai 5%. Pendorong primer pertumbuhan ini adalah meningkatnya konsumsi dan investasi rumah tangga swasta. Kebutuhan pada rumah tangga, ialah komponen besar Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, diperkirakan bertumbuh sebesar 4,82% pada tahun 2023. Meningkatnya jumlah upah minimum dan bantuan sosial dari pemerintah menjadi aspek utama dalam meningkatnya kebutuhan rumah tangga. Di tengah kondisi perekonomian global dan besarnya angka inflasi, perkembangan terhadap kebutuhan rumah tangga menggambarkan bahwa masyarakat Indonesia tetap memiliki daya beli. (Ronald, 2024).

Perkembangan bisnis di indonesia saat ini dimanfaatkan oleh para investor untuk mengembalikan investasinya, sehingga perusahaan memasuki

dunia bisnis harus mencari cara untuk meningkatkan nilai perusahaan. Teknologi yang mendukung adanya sistem informasi global yang mana membuat segalanya menjadi lebih cepat dan masif, dan diyakini akan memberikan dampak yang baik terhadap bisnis, sehingga membuka peluang yang luas bagi banyak sektor bisnis yang akan berkembang.

Perkembangan bisnis di Indonesia saat ini dimanfaatkan oleh para investor untuk mengembalikan investasinya, sehingga perusahaan memasuki dunia bisnis harus mencari cara untuk meningkatkan nilai perusahaan. Teknologi yang mendukung adanya sistem informasi global yang mana membuat segalanya menjadi lebih cepat dan masif, dan diyakini akan memberikan dampak yang baik terhadap bisnis, sehingga membuka peluang yang luas bagi banyak sektor bisnis yang akan berkembang (Windianti, 2021).

Kegiatan pada usaha (bisnis) yang dilakukan perusahaan memiliki pencapaian yang akan dicapai oleh pemilik serta pengelola Oktrima 2017. Pemilik perusahaan memiliki target dalam mencapai laba yang dimaksimalkan dari bisnis yang dikembangkannya, serta ingin memaksimalkan laba dari modal tersebut sehingga dapat memberikan laba yang dapat dijadikan penambahan aset dan dapat menumbuhkan kemakmuran bagi pengusaha dan seluruh masyarakat yang dalam manajemen perusahaan. manager, target keuntungan yang ingin dicapai merupakan pemenuhan rencana (tujuan) yang telah ditetapkan (Hanggraeni, 2012).

Target keuntungan merupakan hal yang sangat penting. Karena memenuhi atau melampaui tujuan yang telah ditetapkan merupakan presentasi

yang berbeda bagi manajemen. Reputasi ini menjadi tolok ukur keberhasilan tim pengelola pada saat menjalankan perusahaan. Ketika pengelola tidak sukses pada saat menggapai tujuan yang telah di rencanakan, itu berarti mencerminkan bahwa manajemen telah gagal menjalankan perusahaan (Shintia, 2017).

Target pada perusahaan tidak selalu bagaimana mendapatkan keuntungan, namun ingin meningkatkan nilainya. Nilai perusahaan ialah nilai yang dianggap fundamental dengan suatu perusahaan untuk mempertahankan investor dengan menghasilkan keuntungan yang diinginkan dapat dicapai dimasa depan. Kebanyakan perusahaan melibatkan nilai perusahaan pada harga saham yang berarti apabila semakin tinggi nilai perusahaannya, sehingga dapat menumbuhkan rasa percaya investor dalam pandangan perusahaan dimasa yang akan datang. Nilai perusahaan memiliki beberapa aspek dapat mempengaruhi terhadap nilai tersebut seperti kebijakan dividen, kebijakan hutang dan keputusan investasi (M Verawati, 2020).

Nilai terhadap suatu perusahaan merupakan harga suatu saham yang diterbitkan dipasar modal kemudian harus dibayarkan oleh investor agar perusahaan tersebut dapat go public. Memberikan informasi kepada masyarakat dan manajemen tentang nilai perusahaan, nilai perusahaan tergambar dipasar modal, jika perusahaan dinilai mempunyai prospek dimasa depan dengan nilai yang bagus maka harga saham tersebut semakin meningkat. Selain itu apabila nilai perusahaan turun yang terjadi adalah harga sahamnya pun ikut lemah. Makin besar nilai saham akan makin besar juga nilai perusahaannya. (Tawan dan Soliha dalam Jusriani, 2013) berpendapat bahwa penilaian perusahaan yang diatas nilai rata-rata merupakan pencapaian yang ingin dicapai oleh pemegang

perusahaan karena dengan nilai yang besar dapat menggambarkan bahwa kekayaan pemilik saham akan besar.

Penelitian terhadap nilai perusahaan telah dikemukakan oleh beberapa penelitian antara lain (Sisilia Lepah, 2023) yang menjelaskan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan F&B di pasar saham Indonesia pada periode 2017-2021. Sementara itu, penelitian Taufik Hidayat,dkk menunjukkan kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan. Sebuah pengujian yang dilakukan (Widyawati, 2018) memberikan hasil kebijakan dividen memiliki positif pada nilai perusahaan. Banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan, maka peneliti mengambil tiga faktor yang memiliki pengaruh pada nilai suatu perusahaan di antaranya kebijakan dividen, kebijakan hutang dan keputusan investasi.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, disini peneliti menggunakan tiga faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain yakni kebijakan dividen, kebijakan hutang dan keputusan investasi.

Kebijakan dividen ialah suatu keputusan yang telah ditetapkan oleh manajemen perusahaan terhadap pembagian keuntungan perusahaan, yang menyangkut pembagian keuntungan perusahaan yaitu laba yang dibayarkan perusahaan pada pemilik saham dan retensi laba kebutuhan investasi dan retensi laba antara investasi dan kebutuhan pengembangan perusahaan (Hery, 2012)

Menurut (Darsono, 2014) menentukan sesuai dengan kebijakan dividen, seberapa besar keuntungan harian yang wajib diserahkan kepada pemilik saham

juga sebagian besar keuntungan diinvestasikan lagi kedalam perusahaan. Keuntungan yang ditahan adalah salah satunya sumber pendanaan yang penting dalam mendanai perkembangan perusahaan, namun dividen adalah arus kas kepada pemilik saham.

Selain kebijakan yang diambil oleh manajemen, keputusan investasi juga sangat penting untuk perusahaan. Kebijakan tersebut antara lain kebijakan hutang, kebijakan dividen dan lain-lain. Kebijakan hutang dan kebijakan dividen harus dilakukan secara hati-hati dan seimbang karena sangat mempengaruhi risiko ketidakpastian dan ekspektasi imbal hasil di masa depan.

Kebijakan hutang harus dikelola karena tingginya penggunaan hutang dapat menumbuhkan pada nilai perusahaan, dengan penggunaan hutang bisa memperhemat manfaat pajak. Pemakaian hutang jika berlebihan memiliki dampak yang tidak baik yaitu dapat merendahkan nilai perusahaan dan berkemungkinan bisa terjadinya kebangkrutan dan dana keagenan.

Menurut (Weston dan Copeland dalam Martikarini, 2013) setiap bisnis pada dasarnya membutuhkan pembiayaan untuk implementasinya dan dapat berasal dari sumber internal maupun eksternal. Kebijakan hutang ialah kebijakan manajemen yang mampu memperoleh sebagai sumber untuk pendanaan untuk perusahaan yang dapat dijadikan untuk mendanai kegiatan perusahaan (Riyanto, 2011).

Kebijakan hutang merupakan salahsatu jalan alternatif pembiayaan usaha untu penjualan saham di pasar saham. Namun, utang sebenarnya bisa mencerminkan kinerja harga saham perusahaan yang sedang tidak baik. Artinya

ketika ada permintaan (dari investor) terhadap saham perusahaan di pasar modal, yang dibuktikan dengan peningkatan pencapaian perdagangan dan harga saham yang signifikan, sehingga perusahaan tidak lagi perlu mencari pendanaan melalui hutang. (Tarjo, 2021) : 4

Keputusan investasi mempunyai hubungan secara langsung pada perusahaan. Keputusan investasi memiliki kaitan erat terhadap kegiatan investasi suatu perusahaan. (sudana, 2011) mengutarakan bahwasannya keputusan investasi melibatkan proses dimana perusahaan memilih salah satu jalan alternatif investasi yang dianggap lebih menjanjikan dari serangkaian alternatif investasi yang tersedia.

Keputusan investasi pada suatu perusahaan merupakan hal penting bagi kelangsungan hidupnya di masa yang akan datang. Daripada itu karena keputusan investasi berkaitan langsung dengan pendanaan yang digunakan pada investasi, jenis investasi yang dijalankan dan risiko investasi yang ada. Keputusan investasi ini sangat diharapkan dapat memberikan hasil investasi yang cukup untuk menutupi biaya operasional perusahaan. Pendapatan investasi adalah hasil dari pengembalian investasi yang diharapkan. Konsep arus kas, bukan konsep laba, digunakan untuk menganalisis keputusan dan proyek investasi. Hal ini dikarenakan keuntungan yang ditampilkan dalam laporan keuangan belum tentu berbentuk uang tunai (Jesilis, S Purwaningsih, 2020).

Dengan demikian, keseluruhan, kebijakan dividen, kebijakan hutang dan keputusan investasi saling keterkaitan serta memengaruhi nilai suatu

perusahaan secara keseluruhan. Dalam pengambilan keputusan keuangan, perusahaan harus mempertimbangkan dampak kebijakan tersebut pada nilai perusahaan dan memastikan bahwa keputusan yang diambil mendukung tujuan jangka panjang perusahaan.

Pada pengujian ini perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dijadikan sebagai bahan objek terhadap pengujian dan populasi. Sektor tersebut berpotensi untuk tetap populer dan menarik konsumen dalam jangka panjang, seperti produk jika menghasilkan produk yang berkualitas tinggi dan diperlukan untuk kehidupan sehari-hari. Perusahaan manufaktur menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan bisnis nasional dan juga merupakan bidang dengan kompleksitas bisnis yang tinggi.

Menurut (Taufik Hidayat, dkk (2022) mengutarakan bahwa variabel kebijakan dividen dan kebijakan hutang tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada nilai perusahaan, namun menurut peneliti (Elista Ardatiya, 2022) mempunyai hasil yang berbeda, yaitu dividen variabel kebijakan dan investasi adalah sebagai berikut. Menurut (Dhea Yulia Ananda dan Meigia Nidya Sari, 2023) menyatakan variabel kebijakan hutang dan keputusan investasi ditemukan memiliki pengaruh pada nilai perusahaan sedangkan menurut penelitian (Dedi BangunSetiono, 2017) kesimpulan yang ada pada pengujian ini yaitu menghasilkan kesimpulan bahwa variabel keputusan investasi memiliki pengaruh pada nilai perusahaan dan kebijakan hutang mempunyai hasil yang sama yakni berpengaruh signifikan, sedangkan kebijakan dividen memiliki hasil yang berbeda yakni tidak memiliki pengaruh pada nilai

perusahaan. Terdapat hasil yang disimpulkan dari beberapa penelitian yang telah disebutkan di atas, banyak ditemukan hasil yang bertentangan, sehingga penulis ingin melanjutkan penelitiannya.

Industri manufaktur menjadi sasaran karena industri manufaktur memiliki variabel-variabel seperti nilai perusahaan dapat diukur dengan nilai buku, kebijakan dividen yang diukur dengan pembayaran dividen, kebijakan hutang yang diukur dengan rasio hutang pada ekuitas, dan rasio pengembalian harga dapat digunakan dalam keputusan investasi, terdapat alasan mengapa penulis memilih perusahaan tersebut sebagai subjek penelitian penulis karena data yang diambil setiap harinya berbeda-beda dari tahun ke tahun. Dari latar belakang diatas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub-sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022.**”

B. Rumusan Masalah

Bersumber dari hasil latar belakang tersebut, dan dapat disimpulkan rumusan masalah pada pengujian ini adalah:

1. Apakah Kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan terhadap perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2022?

2. Apakah kebijakan hutang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan terhadap perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2022?
3. Apakah keputusan investasi memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan terhadap perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2022?
4. Apakah pada kebijakan dividen, kebijakan hutang dan keputusan investasi memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan terhadap perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil perumusan masalah tersebut, maka dapat disimpulkan penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui apakah kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur Subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022
2. Mengetahui apakah kebijakan hutang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur Subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022
3. Mengetahui apakah keputusan investasi memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur Subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022

Mengetahui apakah variabel kebijakan dividen, kebijakan hutang dan keputusan investasi memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur Subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat membelikan kegunaan kepada sebagian pihak lain sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Terhadap penguji selanjutnya juga kepada pihak laik yang ingin menggunakan hasil daripada penelitian ini, maka pengujian ini bisa menjadi alat sebagai bahan atau sumber referensi juga sumber informasi yang akan bermanfaat bagi peneliti berikutnya.

2. Kegunaan Praktis

- a. Untuk investor, dengan adanya pengujian ini maka diharapkan, dapat memiliki deskripsi tentang keadaan perusahaan pada investor dan dapat menjadikan informasi dalam pengambilan keputusan pada saat ingin berinvestasi.
- b. Untuk peneliti selanjutnya, dengan adanya pengujian ini diharapkan peneliti selanjutnya mengetahui gambaran dalam memilih objek-objek penelitian selanjutnya.
- c. Untuk perusahaan, dengan adanya hasil dari pengujian ini diharapkan perusahaan bisa menggunakan hasil tersebut sebagai alat pertimbangan pada saat pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.

E. Sistematika Penulisan

Untuk sistematis penulisan diharapkan bisa memberikan deskripsi secara garis besar bagaimana hasil dari penulisan ini, dan telah disusun secara sistematis mengenai penjelasan dan diharapkan dapat memperjelas materi-materi yang akan dijelaskan dan dibagi-bagi pada setiap bab. Adapun sistematika pembagiannya bab-babnya sebagai berikut :

BAB 1 LATAR BELAKANG

Bab satu merupakan bab yang menggambarkan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab dua berisikan mengenai gambaran teori-teori yang berhubungan dengan topik penelitian yang akan digunakan, yang mengacu pada buku-buku dan sumber-sumber yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian. Dan rangkuman mengenai hasil kerangka teori selanjutnya dikembangkan menjadi kerangka konsep/kerangka pemikiran, dan di bagian akhir berisikan mengenai hipotesis yang menjelaskan tujuan dari pengujian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab tiga memiliki isi penjelasan tentang tempat dan waktu pengujian, metode penelitian yang ingin digunakan dalam penelitian, subyek penelitian yang menentukan populasi dan sampel penelitian, definisi dan pengukuran

variabel yang diperlukan dalam melakukan penelitian ini, metode analisis data dan uji hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab empat ini adalah menjelaskan tentang deskripsi umum yang dijadikan obyek pada pengujian ini, karakteristik responden, analisis data, dan pembahasan data yang telah diolah. yakni kebijakan dividen, kebijakan hutang dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab lima ini berisi kesimpulan hasil penelitian yang dilakukan dari pembahasan bab-bab sebelumnya dan akan dijelaskan beserta saran-saran terhadap kesimpulan pada penelitian ini.